

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan potensi manusia, serta memainkan peran kunci dalam perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi anggota yang produktif dan berkontribusi dalam masyarakat.

Pendidikan memiliki sejumlah manfaat dan pentingnya tidak dapat diremehkan. Berikut adalah beberapa alasan yang menjelaskan mengapa pendidikan sangat penting. Pendidikan memberikan landasan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi individu untuk berkembang secara holistik. Proses belajar di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya membantu dalam memperoleh keterampilan akademik, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Pendidikan juga mendorong pengembangan kepribadian, etika, dan nilai-nilai moral yang penting untuk membentuk karakter individu.

Pendidikan yang baik meningkatkan peluang individu untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan berpenghasilan tinggi. Pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan tertentu umumnya membutuhkan pendidikan yang memadai. Melalui pendidikan, individu

dapat memperoleh keahlian khusus yang meningkatkan peluang mereka di pasar kerja dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengatasi kemiskinan. Dengan memberikan akses yang adil dan berkualitas ke pendidikan kepada semua lapisan masyarakat, kesenjangan sosial dan ekonomi dapat dikurangi. Pendidikan memberikan individu alat untuk keluar dari lingkaran kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup mereka serta masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konteks global saat ini, tantangan dan perubahan yang kompleks semakin menekankan pentingnya pendidikan. Globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang cepat semakin menuntut individu untuk memiliki keterampilan yang relevan dan pengetahuan yang mendalam. Oleh karena itu, melalui penelitian tentang pentingnya pendidikan, dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang implikasi, kebijakan, dan upaya yang perlu dilakukan untuk memastikan akses pendidikan yang merata, berkualitas, dan relevan bagi semua individu.

Dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka, pendidikan adalah kegiatan yang disengaja, seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang tersebut di atas. Ketika kita berbicara tentang pendidikan, kita tidak hanya berbicara tentang sekolah dan universitas; kita juga berbicara tentang hal-hal seperti komunitas TPQ, MaDin (Madrasah Diniyah), dan Pondok Pesantren.

Kegiatan keagamaan, seperti membaca dan bahkan mungkin menghafal Al Qur'an, diperlukan dalam pendidikan informal. Saat ini, di era 4.0,

kemampuan membaca dan menghafal Al Qur'an menjadi lebih penting dari sebelumnya. Kalamulloh, atau kitab suci yang paling utama, adalah Al-Qur'an. Sejumlah besar orang di seluruh dunia telah menghafalkan Al-Qur'an. Tidak ada kitab suci lain, bahkan yang dibaca secara luas seperti Al-Qur'an, yang dihafal secara luas. Selain manfaat-manfaat lainnya, Al Qur'an memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak-anak dan mendorong mereka untuk mengembangkan aqidah yang kuat.

Mereka yang menghafal dan menyampaikan Al-Qur'an sangat dihargai oleh Rosululloh SAW, yang membedakan mereka dan mengutamakan kelompok ini. Menghafal Al-Qur'an memastikan bahwa umat Islam tidak akan pernah terputus dari firman Allah, seperti yang ditekankan dalam banyak hadits yang dikaitkan dengan Rosululloh SAW. Menurut sebuah hadis yang dinisbatkan kepada Mas'ud r.a.: "Sesungguhnya orang yang di dalam dadanya tidak ada sedikit pun Al-Qur'an, maka dia seperti rumah yang kosong.

Program tahfidz merupakan salah satu upaya untuk menjaga Al Qur'an bagi generasi mendatang. Menyetorkan hafalan kepada ustadz/ah dan tahfidz secara berkelompok atau muroja'ah, pendekatan tradisional dalam menghafal tahfidzul qur'an, merupakan strategi yang mudah dan efektif. Namun demikian, implementasi tahfidzul qur'an menghadapi banyak kendala internal dan eksternal.

Oleh karena itu, rencana pengembangan sangat penting untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi seseorang yang sudah tinggi untuk menghafal Al-Qur'an akan meroket

setelah dihadapkan pada ustadz/ah. Siswa dapat memperkuat kapasitas hafalan mereka dengan mempraktekkan metode yang paling efisien.

Kemampuan manusia untuk berpindah tempat tidak hanya memiliki signifikansi praktis tetapi juga geopolitik. Karena kita sebagai manusia dapat beradaptasi dengan situasi baru dan menggunakan tubuh kita sebagai bahasa untuk mengekspresikan diri. Hal ini menunjukkan bahwa manusia menggunakan berbagai macam gerakan fisik sebagai alat komunikasi dan hubungan sosial, bukan hanya bahasa dan gerak tubuh. Strategi gerakan dapat menjadi cara yang efektif untuk membantu siswa menghafal.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyelidiki keampuhan penggunaan metode Flash untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an Center, dengan harapan temuannya dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan tahfidzul Qur'an.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian terancang dalam beberapa kajian yang diangkat dengan formulasi pertanyaan berikut:

1. Bagaimana efektifitas implementasi metode flash dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfidz Qur'an Center Mojokerto?
2. Bagaimana kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfidz Qur'an Center Mojokerto?
3. Bagaimana kekurangan dan kelebihan metode flash?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada formulasi pertanyaan pada sub-bab sebelumnya penelitian ditujukan untuk:

1. Untuk mengetahui efektifitas implementasi metode flash dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfidz Qur'an Center Mojokerto.
2. Untuk mengetahui kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfidz Qur'an Center Mojokerto.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari metode flash.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa hal yang dapat dijadikan sebuah nilai positif yang diharapkan oleh peneliti bagi segala yang tersangkut dalam penelitian dirumuskan berikut

1 Teoritis

Menjadi sebuah rujukan data penelitian tentang jurusan Pendidikan Agama Islam dalam mengupas sebuah kajian terhadap suatu sikap tertentu dan atas oleh orang tertentu.

2 Praktis

Sebagai evaluasi terhadap segala hal yang nantinya akan berhubungan pada penelitian tentang pengenalan sikap moderat khususnya pada kepemimpinan spiritual oleh Kiai.

1.5 Definisi Istilah Kunci / Definisi Operasional

Menyesuakain pada pedoman yang ada terhadap definissi terhadap

pembahasan yang mana tidak mengacu pada istilah kamus maka peneliti menjelaskan beberapa hal yang peneliti anggap perlu dijelaskan demi menyamakan persepsi pembahasan kedepannya sebagaimana disebutkan berikut:

1. Metode Flash

Metode flash adalah sebuah teknik yang secara intrinsik terkait dengan tindakan bergerak. Karena gerakan sangat penting, metode flash ini sangat ideal untuk membantu siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an mereka. Metode gerak melibatkan pembelajaran melalui penggunaan gerakan atau latihan gerakan tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat saraf, sehingga membantu siswa dalam pengembangan kecerdasan mereka.

2. Hafalan (tahfidz) santri

Tahfidz yang berarti menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa arab *hafidzo – yahfadzu – hifdzon*, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hafalan mempunyai arti atau makna sesuatu yang dihafalkan dan dapat mengucapkannya kembali di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Dalam hal ini yang dimaksud adalah menghafal Al-Qur'an.

3. Kriteria hafalan

Dalam penilaian hafalan di rumah tahfidz Qur'an center memakai tiga skala untuk mengetahui standarisasi terhadap penilaian tingkat kemampuan santrinya.

a. Mumtaz

Mumtaz dalam bahasa arab berarti yang sempurna, terbaik dan istimewa. Dalam hal ini istilah mumtaz digunakan untuk penilaian yang memiliki kriteria hafalan tertinggi. Dimana santri yang menyetorkan hafalannya tidak melakukan kesalahan baik dalam penyesuaian penerapan gerak maupun pelafalannya (tajwid dan fashohah). Disini skor penilaian yang diberikan adalah 90-100.

b. Jayyid

Jayyid dalam Bahasa arab berarti yang baik dan bagus. Istilah jayyid digunakan untuk penilaian yang memiliki kriteria hafalan baik. Dimana santri yang menyetorkan hafalannya melakukan sedikit kesalahan dalam penyesuaian penerapan gerak maupun pelafalannya (tajwid dan fashohah). Disini skor penilaian yang diberikan adalah 75-89.

c. Dhoif

Dhoif dalam bahasa arab berarti lemah. Istilah dhoif digunakan untuk penilaian yang memiliki kriteria hafalan lemah / kurang. Dimana santri yang menyetorkan hafalannya melakukan banyak kesalahan atau bahkan belum cukup hafal dalam penyesuaian penerapan gerak maupun pelafalannya (tajwid dan fashohah). Disini skor penilaian yang diberikan adalah 50-74.

1.6 Sistematika Pembahasan

Demi mempermudah dalam pembahasan penelitian maka peneliti Menyusun pembahasan sebagaimana berikut:

1 BAB I

Menjelaskan alasan pengangkatan kajian yang fokus akan diteliti serta menjelaskan bagaimana sistem berjalannya penelitian

2 BAB II

Menjelaskan teori dan penelitian pendukung yang bersangkutan dengan fokus penelitian

3 BAB III

Menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilakukan pada kasus data yang diambil dan diolah

4 BAB IV

Melakukan prosedur yang sudah ditetapkan pada bab III dan kemudian mengemukakan temuan dengan pembahasannya

5 BAB V

Menarik titik temu pembahasan sesuai dengan fokus penelitian dan rekomendasi dari peneliti terhadap beberapa pihak yang terlibat.

